

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS  
KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM PRESPEKTIF TEORI  
BELAJAR HUMANISTIK**



Oleh:

**MOHAMAD ALWI**

**NIM: 17204010021**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Alwi, S.Hum  
NIM : 17204010021  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Mohamad Alwi, S.Hum  
NIM: 17204010021

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mohamad Alwi, S.Hum**  
NIM : 17204010021  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudia hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni, 2019

Saya yang menyatakan,



**Mohamad Alwi, S.Hum**  
NIM: 17204010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

#### PENGESAHAN

Nomor : B-186/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS  
KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH NURUL  
UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM  
PERSPEKTIF TEORI BELAJAR HUMANISTIK

Nama : Mohamad Alwi

NIM : 17204010021

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 4 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 Agustus 2019




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002




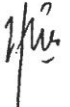
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
TEKS KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH  
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA  
DALAM PERSPEKTIF TEORI BELAJAR  
HUMANISTIK

Nama : Mohamad Alwi  
NIM : 17204010021  
Prodi : PAI  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhajir, MSI. (  )

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. (  )

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2019  
Waktu : 10.00-11.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 86,67(A/B)  
IPK : 3,7  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS KITAB  
KUNING DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE  
YOGYAKARTA DALAM PRESPEKTIF TEORI BELAJAR  
HUMANISTIK**

yang ditulis oleh :

Nama : **Mohamad Alwi, S.Hum**  
NIM : 17204010021  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 juni 2019

Pembimbing,



**Dr. Muhajir M.Si**  
NIP.198108140000001302

**MOTTO**

**TUJUAN AKHIR DARI HIDUP BUKANLAH  
PENGETAHUAN TETAPI TINDAKAN.<sup>1</sup>**

**Thomas Henry Huxley**



## PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ  
الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatannya berupa kesehatan jasmani dan rohani, kenikmatan iman, akal serta ketakwakkalan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad صلى الله عليه وسلم berserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tersayang H.Makin Amin dan Ibunda tercinta Hj. Saniah yang selama ini selalu memberikanku dukungan serta semangat yang tak kunjung padam. Do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Dukunganmu (fisik, moril, materil) telah membangunku menjadi peribadi yang patut bersyukur. Syukur terimakasih atas pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku, sembah dan sujud syukur ananda kepada Allah SWT.
2. Kiyaiaku yang sangat saya ta'dzimi, KH Asyhari Marzuki, KH Ahmad Zabidi Marzuki, KH Azka Hamam Syaerozi, KH Yasyif

Maemun Syaerozi, KH Muhtarom Ahmad dan KH Munawwar Ahmad. Yang selalu senantiasa membimbingku baik dari segi dahir maupun batin.

3. Kakakku tercinta Nurlaela beserta suaminya Khaerudin dan adikku tercinta Faizatuddiana, Siti Masruroh, Rizqotul Maula, Siti Maymanah yang selalu memberikanku motivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikanku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sahabat serta teman-teman seperjuanganku PBA A1 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, memberikan nasehat serta motivasi kepada ananda. Semoga kita menjadi generasi penerus yang mampu mengamalkan ilmunya untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.
5. Sahabat, teman-teman serta para pengurus Pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede yang membuat perjalanan studi saya berwarna dan penuh sensasi tentunya. Serta tak lupa pula sahabat Arlac yang selalu kompak disetiap keadaan.
6. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman ilmu dan pengetahuan bagi penulis.

## ABSTRAK

Mohamad Alwi, NIM. 17204010021. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Prespektif Teori Belajar Humanistik. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Latar belakang penelitian ini, bahwa dalam proses pembelajaran kitab kuning di pesantren kebanyakan berpusat kepada seorang ustadz. Mulai dari segi memahami makna maupun penjelasannya. Akan tetapi dalam pembelajaran di madrasah diniyah nurul ummah santri diberi sebuah kebebasan untuk memahaminya sendiri kemudian seorang ustadz menjadi seorang pembimbing dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses kebebasan mengaktualisasikan diri santri dalam pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah nurul ummah kotagede Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa (1) Desain pembelajaran di madrasah diniyah nurul ummah sudah baik, hal ini karena dari segi materi pembelajaran berjenjang dari setiap tingkatannya yang berdasarkan pada kemampuan masing-masing tingkatan dan dari segi model pengajaranpun berbeda dari setiap tingkatannya (2) Metode penerapan pembelajaran kitab kuning di Madrasah diniyah Nurul Ummah sudah baik dengan teori belajar humanistik seperti adanya penggunaan metode *sorogan*, metode *mudzakarah*, metode *halaqoh*, metode *musyawarah* dan metode *seminar* yang telah memberikan ruang kebebasan dalam mengaktualisasikan diri dari segi pemahaman dan pembacaan teks kitab kuning (3) Tingkat kemampuan membaca teks arab santri di madrasah diniyah nurul ummah dengan teori belajar humanistik sudah mampu meningkatkan aspek kemahiran membaca karena dari kedua model pembelajaran yang digunakan tingkatan kelas yang menggunakan teori belajar humanistik memperoleh penilaian tertinggi dibandingkan dengan kelas-kelas yang menggunakan model pembelajaran *teacher centered*.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, humanistik, kitab kuning



للطلاب في المدرسة الدينية نورول الأمة مع نظرية التعلم الإنساني يكفي لتكون قادرة على تحسين مهارات القراءة بسبب نموذجي التعلم المستخدمة في مستوى الفصل باستخدام نظرية التعلم الإنساني أعلى الدرجات مقارنة بالفصول باستخدام نموذج التعلم المتمحور حول المعلم

**الكلمات المقيدة:** التعليم، الإنساني، التراث





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

**D. Vocal Pendek**

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**Vocal Panjang**

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu	ditulis	karīm
mati	ditulis	u
		furūd

**E. Vocal Rangkap**

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

**F. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**G. Kata sandang alif + lam**

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

#### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



## KATA PENGANTAR

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sabatannya, karena beliauah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhajir, M.Si selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikanya tesis ini.
8. Sahabat-sahabat para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya PBA Kelas A1 yang telah

banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Penulis,

**Mohamad Alwi, S.Hum**  
NIM. 17204010021



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>V</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>VI</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>VII</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>IX</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>XII</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XXII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XXIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka .....	15
E. Metode Penelitian .....	18
F. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Pembelajaran Dalam Prespektif Teori Humanistik .....	25
1. Pengertian Pembelajaran .....	25



2. Karakteristik Pembelajaran dan Belajar Mengajar .....	28
3. Prinsip-Prinsip Belajar.....	30
4. Tujuan dan Hasil Belajar .....	33
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
<b>B. Teori Belajar .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Teori Belajar.....	36
2. Pengertian Humanistik .....	38
3. Sejarah Humanistik .....	40
4. Tokoh-Tokoh Humanisme dan Konsep Pemikirannya .....	42
5. Prinsip-Prinsip Humanisme.....	53
<b>C. Kitab Kuning .....</b>	<b>54</b>
1. Pengertian Kitab Kuning .....	54
2. Metode Pembelajaran Kitab Kuning .....	57
<b>D. .Mahārah Qirā'ah.....</b>	<b>63</b>
1. Pengertian Qirā'ah.....	63
2. Jenis-Jenis Qirā'ah.....	67
3. Tujuan Pembelajaran Qirā'ah.....	68
4. Kesulitan-Kesulitan Membaca Kosakata Arab.....	69
5. Metodologi Pengajaran Qirā'ah.....	70
6. Strategi Pembelajaran Qirā'ah.....	73
<b>BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah.....</b>	<b>78</b>
A. Letak Geografis .....	78
B. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Ummah.....	80
C. Dasar dan Tujuan.....	84
D. Sarana dan Prasarana .....	87
E. Pengembangan Minat Bakat Santri .....	95
F. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Nurul Ummah .....	96
G. Data Santri Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah.....	100

H. Struktur dan Pengelolaan Pondok Pesantren Nurul Ummah.....	101
I. Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah .....	106

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Desan Pembelajaran Kitab Kuning Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta .....	109
B. Metode Pembelajaran Kitab Kuning dengan Pendekatan Humanistik .....	123
C. Tingkat Kemampuan Membaca Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta .....	147

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	165
B. Saran .....	166

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>168</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>176</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>226</b>

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 1:Pembagian Kelas Madrasah Diniyah Nurul Ummah. hlm 83
- Tabel 2:Tenaga Pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah. hlm 98
- Tabel 3:Data Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah. hlm 100
- Tabel 4:Pengurus Madrasah Diniyah Nurul Ummah. hlm 103
- Tabel 5:Daftar Anggota Majelis Syuro PP. Nurul Ummah. hlm 105
- Tabel 7:Jadwal matapelajaran MDNU Kelas Awwaliyah. hlm 107
- Tabel 8:Jadwal matapelajaran MDNU Kelas Wustho. hlm 107
- Tabel 9:Jadwal matapelajaran MDNU Kelas Ulya. hlm 108
- Tabel 10 :Mata pelajaran MDNU Tingkat Awwaliyah. hlm 109
- Tabel 11 :Mata pelajaran MDNU Tingkat Wustho. hlm 111
- Tabel 12:Mata pelajaran MDNU Tingkat Ulya. hlm 111
- Tabel 13 :Nilai Huruf dan Angka MDNU. hlm 150
- Tabel 14 : Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 3 Awwaliyah A. hlm 151
- Tabel 15 : Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 3 Awwaliyah B. hlm 152
- Tabel 16 : Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 4 Awwaliyah A. hlm 154
- Tabel 17 : Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 4 Awwaliyah B. hlm 155
- Tabel 18: Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 1 Wustho. hlm 156
- Tabel 19: Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 2 Wustho. hlm 158
- Tabel 20: Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 1 Ulya. hlm 159
- Tabel 21: Hasil Penilaian Qiraah Kitab Kelas 2 Ulya. hlm 160

Tabel 22 : Diagram Nilai Kelas Membaca Text Arab. hlm 163

Tabel 23: Diagram Nilai Kelas Membaca Text Arab. hlm 163



**DAFTAR GAMBAR**

- Gambar, 01 : Peta Lokasi. hlm 78
- Gambar, 02 : Masjid Al-faruq. hlm 87
- Gambar, 03: Asrama Mahasiswa. hlm 88
- Gambar, 04 : Asrama Pelajar. hlm 89
- Gambar, 05: Gedung MDNU dan MANU. hlm 90
- Gambar, 06: Gedung Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah. hlm 91
- Gambar, 07: Ruangan Pos Kesehatan Pesantren. hlm 92
- Gambar, 08: Suasana Perpustakaan. hlm 93
- Gambar, 9: Suasana Belajar di Madrasah diniyah. hlm 94
- Gambar, 10: Pelantikan Pengurus. hlm 97
- Gambar, 11: Suasana Pembelajaran Kitab kuning Didalam Kelas. hlm 119
- Gambar, 12: Suasana Santri Belajar dan Berdiskusi Bersama. hlm 121
- Gambar, 13: Metode Seminar Ujian Risalah kelas 2 Ulya. hlm 125
- Gambar, 14: Sorogan Tingkat Ulya Santri beserta Ustadz. hlm 130
- Gambar, 15 : Metode Halaqoh pada Tingkatan Wustho. hlm 135
- Gambar, 16 : Suasana berlangsungnya Bathsul Masail. hlm 139
- Gambar, 17 : Suasana saat berlangsungnya Musyawarah. hlm 145

Gambar, 18 : Suasana Ujian Qirā'ah Kitab. hlm 148

Gambar, 19 : Santri Mempersiapkan diri Menunggu Panggilan. hlm 149



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah elemen yang paling terpenting dalam menciptakan arah suatu negara yang berperadaban tinggi, melalui pendidikan suatu negara mampu menciptakan karakter pemimpin masa depan yang dikehendaki. Akan tetapi dalam prosesnya pendidikan sering kali melupakan hakikat sebuah pendidikan yaitu memanusiakan manusia (humanisasi) melainkan terjebak dalam sebuah pendidikan yang berpusat pada seorang guru (*teacher centered*), yang secara perlahan menghancurkan nilai-nilai kemanusiaan dan tidak tergalinya potensi peserta didik secara optimal.

Padahal sejatinya pendidikan sendiri terjadi dengan dan dalam hidup bersama. Artinya, ada perbuatan atau tindakan-tindakan yang disadari untuk memasukkan manusia muda ke dunia manusia. Di lain sisi hal ini menunjukkan bagaimana eksistensi manusia itu mesti dilaksanakan dan dilain pihak, mesti disadarkan bahwa cara berada manusia lain dengan benda-benda material ,sebab manusia itu berada

sebagai subyek. Manusia hadir sebagai subyek yang sadar pula akan dirinya sebagai obyek.<sup>1</sup>

Dalam hal ini dalam dunia pendidikan haruslah ada hubungan timbal balik antara seorang guru dan murid yang saling berhubungan antara satu sama lain, dan terciptanya pendidikan yang humanis bukan pendidikan yang berpusat pada seorang guru, atau meminjam istilahnya Paulo freira *Banking concept*.

Senada dengan fungsi pendidikan itu sendiri yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.<sup>2</sup> Sehingga guru diharuskan mampu menjadi partner dan mampu memfasilitasi peserta didik baik secara struktural, maupun secara institusional.

Pendidikan sudah seharusnya berpusat kepada potensi untuk mengangkat penghargaan atas segala harkat dan martabat kemanusiaan, kesetaraan dan keadilan, penghargaan atas segala perbedaan dan pembebasan atas dominasi ketertindasan. Sehingga mewujudkan

---

<sup>1</sup> Ign. Gatut saksono, *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa* ( Yogyakarta: CV.Diandra Primamitra Media 2008) hlm 73

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* ( Jakarta: Kharisma Putra Utama 2012) hlm 23



sebuah tranformasi sosial, emansipasi dan demokrasi yang melahirkan segala potensi, kreativitas yang ada dalam diri peserta didik. Sebagaimana proses refleksi diri atau pembentukan diri pengetahuan dilandasi kepentingan dengan emansipatoris dari manusia itu sendiri, emansipatoris disini dimaknai sebagai pembebasan keterkungkungan, dogmatisme, dan kendala-kendala untuk mengukuhkan eksistensi kemanusiaan.<sup>3</sup>

Dalam perspektif pendidikan (humanisme) Islam guru adalah pendidik yang didasarkan pada konsep *ta'dib* (proses pendidikan yang menekankan pada pembentukan manusia beradab). Pendidik adalah *muad'dib*, yaitu orang yang menyiapkan peserta didik bertanggung jawab membangun peradaban yang berkualitas di masa datang. Guna membangun peradaban tersebut tentu tidak bisa terwujud bila proses pembelajarannya bertentangan dengan nilai kemanusiaan, seperti: sikap represif, adanya kekerasan, dsb. Perasaan takut kepada guru menyebabkan peserta didik tidak bisa mengembangkan diri secara optimal.<sup>4</sup>

Namun dalam dunia pendidikan tidak jarang kita menemui pendidikan yang model konsep pendidikannya hanya berpusat pada

---

<sup>3</sup> Mukhrizal Arif, dkk: *Pendidikan Pos Modernisme Telaah Kritis Tokoh Pendidikan* (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014) hlm 33

<sup>4</sup> Musthofa Rahman: *Guru Humanis Dalam Pendidikan Islam* (Jurnal Pendidikan Islam. Vol. XXVIII No. 1 2013/1434 ) hlm 100

seorang guru (*teacher centered*) , guru menjadi pusat segalanya. Sedangkan seorang murid hanya dijadikan sebagai bank-bank pengetahuan yang mengcopy paste pengetahuan seorang guru, hingga kreativitas seorang murid kerap terabaikan. Padahal menurut para teoretikus humanistik beranggapan bahwasanya manusia memiliki kecenderungan bawaan untuk melakukan *self-actualization* untuk berjuang menjadi apa yang mereka mampu karena setiap manusia memiliki serangkaian perangai dan bakat-bakat yang mendasari perasaan dan kebutuhan individual serta memberikan perspektif yang unik dalam kehidupan.<sup>5</sup>

Dibalik kemajemukan dan perbedaan para peserta didik setidaknya menjadi keberkahan yang dijadikan sebagai kesadaran bersama untuk menjadikan pendidikan lebih manusiawi. Bukan dijadikan sebagai sarana terbaik untuk memelihara keberlangsungan politik *status quo*, tetapi sebagai kekuatan penggugah dalam menggali seluruh potensi peserta didik dan menjadikan pendidikan sebagai lembaga yang mampu mendidik dengan memanusiakan manusia.<sup>6</sup>

Oleh karena itu setidaknya lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal menjadikan tempat bernaung seluruh

---

<sup>5</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2016) hlm 45

<sup>6</sup> Zamroni, *Pendidikan untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society* (Yogyakarta: Bigraf Publishing,2001) hlm 45

peserta didik yang aman dan merasa terlindungi jika bernaung didalamnya dalam menggali seluruh kemampuan dan potensi bukan menjadikan tempat yang menakutkan dan penuh kegelisahan.

Apalagi di era digital, semua akses informasi pengetahuan terbuka lebar. Guru harus mampu menjadi penopang dan pembimbing untuk menyalurkan segala kreativitas siswa sehingga guru dituntut tidak hanya menjadi guru kurikulum tetapi juga harus menjadi guru yang arif yang mampu memahami siswa. Sebagaimana lahir sebuah pernyataan bahwasanya “Murid di zaman era digital lebih membutuhkan kearifan ketimbang pengetahuan. Lebih memerlukan guru inspiratif ketimbang guru kurikulum. Pengetahuan bisa digali murid sendiri di wikipedia atau google”.<sup>7</sup> pernyataan ini tentunya bukan terlahir dari ruang-ruang hampa, tetapi dari sebuah kegelisahan dalam dunia pendidikan, bahkan ini adalah sebuah tamparan bagi para pendidik yang mendidik seorang siswa hanya sekedar menjadi objek bukan sebagai subjek dan objek.

Seorang guru seharusnya menyadari bahwasanya suatu pembelajaran tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Yang tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik tapi memberi ruang proses belajar untuk mengenal lingkungannya

---

<sup>7</sup> J, Sumardianta, *Mendidik Pemenang Bukan Pecundang* (Yogyakarta : Bentang cetakan kedua Agustus. 2016) hlm 12

sendiri dan mampu memecahkan segala permasalahan. Selain itu, pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreativitas yang dimilikinya agar tetap survive dalam hidupnya.<sup>8</sup>

Jika dalam proses pembelajaran masih menempatkan seorang guru sebagai tenaga ahli sementara seorang murid sebagai peserta pasif . Praktik pendidikan semacam ini justru menegaskan ketergantungan anak didik pada guru dan menempatkan definisi dan evaluasi aktualisasi diri anak didik di bawah kontrol guru, sehingga guru menjadi kaum penindas dan murid menjadi kaum tertindas.<sup>9</sup>

Hal ini tentu akan menghambat perkembangan potensi para peserta didik dalam membentuk kepribadiannya secara utuh, ia akan terbentuk sesuai dengan pola-pola didikan para pendidik bukan berkembang menjadi dirinya sendiri tetapi menjadi pribadi yang dicetak sesuai dengan kebutuhan industri atau pasar yang sedang berkembang. Sistem semacam ini jelas tidak sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara (2008) yaitu, pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia secara manusiawi. Anak didik seyogyanya di bimbing sesuai dengan kodrat alamnya. Pendidikan

---

<sup>8</sup> Ashiefatul Anany, *Pemikiran Humanistik dalam Pendidikan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010), hlm. 18

<sup>9</sup> Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hlm 77

hanya sekedar memfasilitasi perkembangan bakat anak didik sesuai dengan kodrat yang ada, dan menjaga unsur-unsur destruktif sesuai dengan kodrat yang ada, dan menjaga unsur-unsur destruktif dari luar yang bisa menghambat atau bahkan membunuh bakat anak didik itu sendiri.<sup>10</sup>

Atas dasar tersebut, pendidik memiliki peran dan andil yang cukup besar sebagai penggerak dalam proses pendidikan. Sebab, pendidiklah yang akan menyukseskan atau malah menggagalkan pendidikan itu sendiri. Dalam perspektif Islam sebagaimana pendapat Ahmad Tafsir (1992), pendidik merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi mereka, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor agar dapat berkembang secara maksimal.<sup>11</sup>

Salah satu pilar dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah kualitas proses pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan sebuah model pembelajaran, di dalam praktik mengajar khususnya bahasa arab. Joyce dan Weil (1986) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka

---

<sup>10</sup> Ign. Gatut saksono, *Pendidikan yang Memerdekan...*, hlm 48

<sup>11</sup> Saifullah Idris & Tabrani, *Realitas Konsep Pendidikan Humanise Dalam Konteks Pendidikan Islam* (Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling Vol p-ISSN: 2460-4917, E-ISSN:2460-5794) hlm 100

panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>12</sup> Dan model pembelajaran juga memainkan peran kunci dalam membawa siswa memahami materi yang diberikan oleh seorang guru.<sup>13</sup>

Model pembelajaran tentunya tidak hanya digunakan di sekolah formal saja melainkan di sekolah non formal seperti halnya pesantren. Didalam dunia pesantren kurikulum pembelajarannya tidak terlepas dari kitab kuning yang selalu menjadi landasan dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Bahkan dalam pengajarannya sebagian besar berpusat pada seorang kiyai atau ustadz. Seorang santri biasanya hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang kiai atau ustad. Meski mereka belum memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya pada umumnya mereka enggan menanyakannya, karena dalam dunia pesantren bertanya kepada seorang guru adalah hal yang tabu dan sangat jarang terjadi.

Tidak hanya di dunia pesantren saja, orientasi pendidikan tradisional kerap kali menjadikan seorang siswa sebagai objek yang harus siap digembleng dan dibina melalui kegiatan yang telah disusun

---

<sup>12</sup> Rusman , *Model-Model Pembelajaran* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hlm 133

<sup>13</sup> Widodo Zuhdi dan Idris HM. Noor, *Educational Services To Develop Students Different Varieties of Potential, Competence, Knowledge, and Experience in Elementary School* (International Journal of Education, Learning and Development, Vol 7, No 7, pp.59-74, July 2019) hlm 59

oleh para pendidik dan siswa tidak diperkenankan untuk ikut campur dalam perencanaan proses pendidikan, sehingga hal tersebut menjadi sebuah budaya dalam dunia pendidikan bahwasanya siswa hanyalah sebagai objek.

Pendidikan semacam ini hanya akan menghasilkan lulusan yang pasif dan memiliki sifat ketergantungan yang tinggi kepada orang lain.<sup>14</sup> Seiring berjalannya waktu, pembelajaran kitab kuning di pesantren tidak luput dari perkembangan pembelajarannya. Pesantren mulai menggunakan beberapa metode pembelajaran yang memberikan ruang-ruang lebih kepada para santri untuk mengekspresikan diri, bahkan pesantren memiliki keunikan sebagai lembaga pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang dijadikan sebagai lembaga kaderisasi ulama (*par excellence*). Dalam pengajaran pesantren sangat menekankan penguasaan pada disiplin keilmuan islam secara tuntas yang berbasis pada sumber-sumber kitab kuning yang otoritatif.<sup>15</sup>

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di pesantren pada umumnya mengacu pada corak dari pesantren itu sendiri, sebagaimana bahasa memiliki beberapa fondasi dan sistem aturannya sendiri yang memiliki beberapa cabang diantaranya: *qirā'ah*, *kitābah*, *istima'* dan

---

<sup>14</sup> Zamroni, *Pendidikan untuk Demokrasi*,,,, hlm, 45

<sup>15</sup> Suryadharna Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi* (Malang: UIN Maliki Press,2013) hlm 11

*muhadatsāh*. Yang masing-masing memiliki pengaruh dan aturan yang mengatur penggunaannya.<sup>16</sup>

Seperti halnya pesantren modern biasanya lebih menekankan pada *maharah istima'* dan *muhadatsāh*, sedangkan dipondok pesantren yang berkultur salaf lebih menitik beratkan di bidang *qirā'ah* dan *kitābah*. Sebagaimana di pondok pesantren Nurul Ummah Kota gede yang berkultur semi salaf lebih menitik beratkan terhadap *mahārah qirā'ah*. Hal ini bisa dilihat pada faktor metode pengajaran pesantren yang terkenal klasik seperti *sorogan*, *bandongan*. Yang lebih menekankan pada keterampilan membaca teks terutama teks *kitab kuning*

Teknik penyajian metode *bandongan* pada umumnya seorang guru (kiai) dan siswa (santri) masing-masing memegang sebuah kitab berbahasa Arab. Kemudian guru membacakan dan mengartikan kata demi kata dan kalimat demi kalimat dengan terjemahannya dengan bahasa jawa *utawi iki iku*. Sementara para santri menyimak bacaan guru dan menuliskan terjemahannya ke dalam kitab mereka, atau dalam istilah lain memberi "*makna gandu*" yang biasanya ditulis dengan menggunakan bahasa jawa.

---

<sup>16</sup> حاتم حسين البصيص، تنمية مهارات القراءة والكتابة (دمشق: الهيئة العامة السورية للكتاب،

٢٠١١ م) ص ١٥



Sedangkan pada pembelajaran metode sorogan sendiri teknik penyajiannya satu persatu santri maju dan membacakan kitab kuning dengan *makna gandul* dan menjelaskannya dari segi pemahaman teks maupun dari segi *nahwu* dan *sharaf* dihadapan guru atau ustadz. Pada umumnya metode pembacaan kitab kuning di dalam pondok pesantren salaf kebanyakan berpusat pada seorang ustad dan kiai. Seperti penggunaan metode *bandongan* yang umumnya banyak diterapkan di pondok pesantren salaf. Akan tetapi di dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Nurul ummah Kotagede Yogyakarta, pembelajaran kitab kuning memiliki beberapa variasi dalam pembelajarannya diantaranya: halaqoh, musyawarah dan seminar.

Bahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar sepenuhnya diserahkan kepada santri. Mulai dari pembacaan kitab sampai dengan pemahaman dari isi kitab. Seorang ustadz dan kiai hanya menjadi fasilitator yang bertugas membenarkan bacaan apabila terjadi kesalahan dari segi pembacaan text maupun pemahaman dari isi text.

Meskipun metode yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul ummah Kotagede Yogyakarta pada umumnya memiliki kesamaan dengan pondok-pondok lainnya, tetapi di pondok pesantren Nurul ummah lebih memberikan ruang lebih dalam proses pembelajarannya dibandingkan dengan pondok-pondok lainnya. Sehingga membuat para

santri kerap kali intropeksi diri atas kemampuannya dalam memahami kitab kuning, sebagaimana dalam teori belajar humanistik siswa dianggap berhasil jika mampu memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.

Dengan kata lain, teori belajar *humanistik* menekankan pentingnya emosi atau perasaan, komunikasi terbuka, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap siswa. Untuk itu pembelajaran humanistik mengarah pada upaya untuk mengasah nilai-nilai kemanusiaan siswa. Sehingga para pendidik atau guru diharapkan dalam pembelajaran lebih menekankan nilai-nilai kerjasama, saling membantu, dan menguntungkan, kejujuran dan kreativitas untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan suatu proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>17</sup>

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik ingin mengkaji Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Kitab kuning di Madrasah Diniyah Nurul ummah Kota gede Yogyakarta Dalam Prespektif Teori Belajar Humanistik.

---

<sup>17</sup> Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab* ( Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017). hlm 209

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?
2. Bagaimana metode pembelajaran kitab kuning dengan teori belajar humanistik di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?
3. Bagaimana tingkat kemampuan membaca teks bahasa arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pembelajaran kitab kuning di Madrasah diniyah Nurul ummah Kotagede Yogyakarta
- b. Untuk merumuskan metode pembelajaran kitab kuning dengan teori belajar humanistik di Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks bahasa arab di Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis. Kegunaan praktis adalah kontribusi hasil penelitian yang dapat diberikan secara langsung pada praktisi pendidikan. Sedangkan kegunaan teoritis adalah kontribusi hasil penelitian untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang akademik yang diteliti.

Adapun yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Bagi guru bidang studi : Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru tentang pembelajaran kitab kuning berbasis pendekatan humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab
- 2) Bagi madrasah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan metode pembelajaran kitab kuning berbasis pendekatan Humanistik dalam pembelajaran bahasa Arab
- 3) Bagi mahasiswa: Untuk memotivasi sebagai acuan dalam belajar bahasa Arab dan menghindari pendidikan berbasis banking concept.

Sedangkan yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan bahasa arab. Yaitu tentang bagaimana model pembelajaran kitab kuning berbasis pendekatan Humanistik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang metodologi pembelajaran bahasa arab, baik dalam lingkungan lembaga formal maupun non formal diantara hasil yang relevan adalah

Pertama, Annisa Fatmayanti (2018). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tesis yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jayapura di Tinjau dari Prespektif Pendekatan Humanistik*.<sup>18</sup> Dalam Penelitian ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan humanistik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jayapura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pembelajaran , penggunaan materi, penggunaan strategi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura yang di tinjau dari pendekatan humanistik

---

<sup>18</sup> Annisa Fatmayanti, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jayapura di Tinjau dari Prespektif Pendekatan Humanistik*. (Tesis, Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018)

Kedua, Maimunah (2016) Jurnal Studi Islam yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik* dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran berbasis humanistik yang diaplikasikan didalam kelas dengan beberapa model diantaranya: pendidikan berbahasa terbuka, pembelajaran bahasa dengan kooperatif dan pembelajaran mandiri.<sup>19</sup>

Ketiga, Uci Sanusi (2013) Jurnal Pendidikan Agama Islam yang berjudul *Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan*. Pada penelitian ini peneliti tidak menemukan kebijakan khusus madrasah tentang pendidikan humanistik, dan pembelajaran humanistik MTs Negeri Model Cigugur Kuningan berjalan cukup baik ditandai dengan adanya: memperlakukan siswa seperti anak kandungnya, pemberian reward pada siswa yang berprestasi, pengembangan program ekstrakurikuler. Adapun problematika yang dihadapi diantaranya: Masih ada siswa yang masih sulit memahami materi, sebagian siswa masih kurang antusias dalam belajar, kejenuhan dalam belajar dan masih ada guru yang tidak mau dijadikan model dalam *lesson study*.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Maimunah, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik* (Jurnal Studi Islam Volume 14, Nomor 1, Juni 2016)

<sup>20</sup> Uci Sanusi, *Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.11 No 2.2013)

Keempat, Siti Mujalah (2013) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Skripsi yang berjudul *Pendekatan Humanis dalam Pembinaan agama Islam bagi anak jalanan di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro*. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pendekatan humanis yang diterapkan di Rumah singgah dan belajar diponegoro .ada lima faktor pendukung yang mempengaruhi proses keberlangsungannya. Dan dianggap telah berhasil dalam menerapkannya dari segi pembinaan agama maupun ketrampilan.<sup>21</sup>

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah sama-sama menggunakan pendekatan humanistik namun penulis akan lebih menekankan pada proses pembelajaran dan penerapannya. Dan Setelah membaca dan menelaah terhadap literatur-literature yang ada sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengangkat tema seputar Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Nurul ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Prespektif Teori Belajar Humanistik. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pembaharu dalam penelitian-penelitian sebelumnya

---

<sup>21</sup> Siti Mujalah, *Pendekatan Humanis dalam Pembinaan agama Islam bagi anak jalanan di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

## E. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang ditempuh oleh seseorang peneliti dalam memperoleh data dan menganalisisnya, maka data yang harus ditempuh oleh peneliti dalam mengolah data guna menemukan jawaban-jawaban dari beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), disebut penelitian lapangan karena penelitian tersebut langsung mencari data yang dibutuhkan dilapangan.<sup>22</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono (2006) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan . dan jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mendiskripsikan dan menganalisis mengenai Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Kitab kuning di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Dalam Prespektif Teori Belajar Humanistik.

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RND* (Bandung : alfabeta, 2006) hlm-3



## 2. Desain Penelitian

Dalam mendesain penelitian yang terlebih dahulu dilakukan oleh seorang peneliti adalah melakukan penjajakan dan penilaian dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran sekilas tentang obyek penelitian. Dan juga untuk mendapatkan gambaran sekilas tentang sasaran penelitian. Sehingga lebih akrab dan harmonis antara pihak-pihak yang terkait. Berikut pembagiannya antara lain.

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu di pondok pesantren Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta.

### b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan, atau sumber yang dijadikan untuk memperoleh keterangan penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>23</sup> Adapun pihak-pihak yang dapat dijadikan informan adalah:

- 1). Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah
- 2). Ketua III
- 3). Ustadz

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002). Hlm 107

4). Santri

c. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di Madrasah Diniyah Nurul ummah pada tanggal 20 Maret-20 April 2019.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data, antara lain.

a. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tujuannya adalah untuk mengetahui situasi dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.<sup>24</sup> Adapun Observasi itu berupa:

- 1). Place (tempat) seperti kondisi bangunan sarana dan prasarana serta fasilitas
- 2). Actor (Pelaku) seperti para ustadz dan santri
- 3). Activity (kegiatan) seperti kegiatan belajar mengajar

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hlm-91

## b. Teknik Interview

Bentuk Interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin atau disebut dengan interview tercontrol atau controlled interview. Artinya penulis bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian.

Adapun Pihak yang diwawancarai adalah bagian Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede, Guru dan santri . Tujuannya adalah untuk mengetahui pembelajaran Model pembelaran dengan pendekatan humanistik dan untuk mengetahui proses pembelajaran tersebut.

## c. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta. Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan ustadz/guru dan santri, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data

## 1. Teknik analisis data

### a. Reduksi data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, menfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak penting dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### b. Trianggulasi

Teknik trianggulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>25</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I**

Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi tesis secara keseluruhan . bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian , tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

### **Bab II**

Merupakan bab yang berisikan tentang kajian teori di mulai dari pembelajaran pendekatan humanistik, hingga Qirā'ah

### **Bab III**

Membahas tentang gambaran umum berdirinya Pondok pesantren Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta, mulai dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangnya, tujuan berdirinya,

---

<sup>25</sup> Lexy J .Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2006) hlm -331

struktur organisasi, keadaan ustadz, siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki

#### Bab IV

Membahas tentang desain pembelajaran madrasah diniyah nurul ummah, hasil analisis penerapan metode humanistik dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren nurul ummah meliputi latar belakang diajarkannya metode tersebut. Dan tingkat kemampuan santri pondok pesantren nurul ummah kotagede dari segi membaca text arab

#### Bab V

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan tiga poin penting dalam penelitian ini.

1. Desain pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah nurul ummah menggunakan 2 model pendekatan yaitu: model pendekatan *teacher centered* digunakan pada tingkatan *awwaliah* dengan rata-rata peran 75% ustadz dan 25 % santri. sedangkan model pendekatan *student centered* digunakan pada tingkatan *wustho* dan *ulya*. dengan rata-rata peran 25% ustadz dan 75% santri.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren nurul umah kotagede Yogyakarta meliputi: Metode *sorogan*, metode *jalsah* atau *halaqah*, metode *musyawarah*, metode *mudzakarah*, dan metode *seminar*.
3. Adapun hasil yang diperoleh dari pembelajaran yang berpusat guru yaitu kelas 3 *awaliyah* a memperoleh nilai rata-rata kelas 83, kelas 3 awaliyah b memperoleh nilai rata-rata kelas 72, kelas 4 *awaliyah* a memperoleh nilai rata-rata kelas 81 dan kelas 4 *awaliyah* b memperoleh nilai rata-rata kelas 72.

Sedangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa memperoleh nilai sebagai berikut: kelas I *wustho* memperoleh rata-rata kelas 78, kelas II *wustho* memperoleh rata-rata kelas 79, kelas I *ulya* memperoleh rata-rata kelas 84,33 dan kelas II *ulya* memperoleh rata-rata kelas 81

Jika digabungkan keempat kelas dari masing-masing pendekatan, pendekatan yang berbasis pada guru memperoleh nilai 78 sedangkan pendekatan yang berbasis pada siswa memperoleh nilai 80. Dari hasil nilai tersebut hal ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran humanistik mampu meningkatkan kemampuan membaca santri,

## **B. SARAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya sebuah penelitian lain yang membahas tentang kebahasaan dengan teori belajar humanistik yang tidak hanya berbicara seputar membaca text arab, tapi juga bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa lainnya seperti halnya kemampuan berbicara. Bisa juga menerapkan metode-metode pembelajaran lainnya yang berlandaskan pada teori humanistik yang masih jarang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning



Bahkan menemukan metode pembelajaran kitab kuning yang baru dengan teori belajar humanistik, sehingga mampu memperkaya khazanah metode-metode pembelajaran kebahasaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Abd. Rahman, *Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. (Jurnal Diwan Vol. 3 Nomor 2/2017*
- Ashiefatul Anany, *Pemikiran Humanistik dalam Pendidikan,* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010)
- Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* (Malang: Misykat, 2005),
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* ( Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris* ( Bandung: Penerbit Humaniora cetakan ke 2, 2010)
- Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* ( Jakarta: Kharisma Putra Utama 2012)
- Anisatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran,*( Tulung agung STAIN Tulung agung Press, 2013)
- Asri Solikhati, *Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA MAN 4 Bantul*

- Tahun Ajaran 2017/2018 (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018)*
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)
- Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012)
- B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson, *Theories of Learning 7ndt, terj Triwibowo B.S.* (Jakarta: K E N C A N A Cet, 6 2017)
- Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2016)
- Dwi Siswoyo,dkk. *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press 2013)
- Fathul Mujib & Nailur Rahmawati, *Permainan edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press cet II 2013)
- Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis* (Yogyakarta: Arruzz Media cet IV 2016)
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik,* (Bandung: Nusamed-studio cetakan 1, 2012)

- Ign. Gatut saksone, *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa* ( Yogyakarta: CV.Diandra Primamitra Media 2008
- J, Sumardianta, *Mendidik Pemenang Bukan Pecundang* (Yogyakarta : Bentang 2016)
- Jabal Nur, *Pendekatan landasan dan Model Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Jurnal Vol. 6, No. 2, November 2013, STAIN KEDIRI)
- Kemas Abdul hai dan Neldi Harianto, *Efektivitas Pembelajaran Qirā'ah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi* (Jurnal Titian: Vol. 1, No. 2, Desember 2017)
- Lexy J .Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2006)
- Lailatus sa'adah, *Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan*. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)
- Makmun Khairani , *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2013)
- Mukhrizal Arif, dkk: *Pendidikan Pos Modernisme Telaah Kritis Tokoh Pendidikan* (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014)

Musthofa Rahman: *Guru Humanis Dalam Pendidikan Islam* (Vol. XXVIII No. 1 2013/1434 )

Mohamad Reza Ahmadi , *The Impact of Motivation on Reading Comprehension* (Shahid Beheshti University, Teheran,Iran. International Journal of Research in English Education, March 20,2017)

Muhbib Abdul Wahab, *Epistemologi*, hlm 134. Lihat : Rusydi Ahmad Thuai'mah, *Ta'alim al-arabiyahli ghair al-Nahthiqina biha, Manahijuhu wa Asalibuhu* (Rabath:Isisco,1989)

Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta : Teras 2012 )

Muhammad Affandi,dkk. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS 2013)

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab* ( Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017).

Martin Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, Januari 2013) h 160

- Muhammad Affandy dkk, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Memasukan pendidikan dan Karakter Budaya* (Bandung: Penerbit Alfabeta , cet I, Oktober 2011)
- Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta : Teras 2012 )
- Muhamad Irham & Novan Ardy Wiyani , *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Arruz media, cet I 2013)
- M.Dimyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan dan Terapan* (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA cet ke II 2009)
- Nanang Kosim , *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Bandung :Arfino Raya 2016)
- Nazri Syakur, *Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa,* ( Yogyakarta, Sukses Offset 2008)
- Rusman , *Model-Model Pembelajaran* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Agama Islam,Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

- Richard Arends I, *Learning to Teach, Belajar untuk mengajar*, buku I terj. Helly Prajitno Sutjipto dan Sri Mulyantini Sutjipto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar cet ke 7 )
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002)
- Subaidi, *Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis* (Semarang: Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo. Vol.10. nomor 1, April 2016)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, Cet.8,2010)
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011)
- Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi* (Malang: UIN Maliki Press,2013)
- Saifullah Idris & Tabrani , *Realitas Konsep Pendidikan Humanise Dalam Konteks Pendidikan Islam* (Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling Vol p-ISSN: 2460-4917, E-ISSN:2460-5794)
- Siti Mujalah, *Pendekatan Humanis dalam Pembinaan agama Islam bagi anak jalanan di Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro.*

- Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)
- Sri Dahlia, *Urgensi Metode Qirp'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PTAI* (Jurnal Arabia Vol. 5 No. 1 Januari - Juni 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RND* (Bandung : alfabeta, 2006)
- Sutrisno Had Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press 2016)
- Uswatun Hasanah, *"Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freira serta Relevansinya dalam metode pendidikan agama Islam* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014)
- Uci Sanusi, *Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik* ( Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol 11 no 2. 2013)
- Widodo Zuhdi dan Idris HM. Noor, *Educational Services To Develop Students Different Variaties of Potential, Competence, Knowledge, and Experience in Elementary School* (International Journal of Education, Learning and Development, Vol 7, No 7, pp.59-74, July 2019)



Wina Sanjaya , *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Penerbit Kencana Cet, 6 2013)

WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Teras cet I , 2011)

Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* ( Bandung : Zein Al Bayan, 2008)

Zamroni, *Pendidikan untuk Demokrasi, Tantangan Menuju Civil Society* (Yogyakarta: Bigraf Publishing,2001), hal, 45

Zainul Arifin: *Nilai Pendidikan Humanis-Religius* (JURNAL An-Nuha, Vol 1 no 2 Desember 2014)

Zaim Elmubarok, *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak* (Journal of Arabic Learning and Teaching, Lisanul Arab 4(10) 2015)

حاتم حسين البصيص، تنمية مهارات القراءة والكتابة (دمشق: الهيئة العامة السورية

للكتاب، ٢٠١١ م) ص ١٥

أحمد السعيد ، مدخل الى السلكسيا- برنامج تدريبي لعلاج صعوبات القراءة

(عمان: دار اليازوري العلمية، ٢٠٠٩) ص ١٦-١٧